

SWAMEDIKASI PENGUNAAN OBAT TRADISIONAL DAN HERBAL

apt. Catharina Apriyani W.H., M.Farm

PROGRAM STUDI FARMASI
STIKES NOTOKUSUMO
2023



HERBS



Basil



Coriander



Arugula



Mint



Marjoram



Bay leaves



Savory



Chives



Tarragon



Thyme



Chervil



Rosemary



Oregano



Parsley

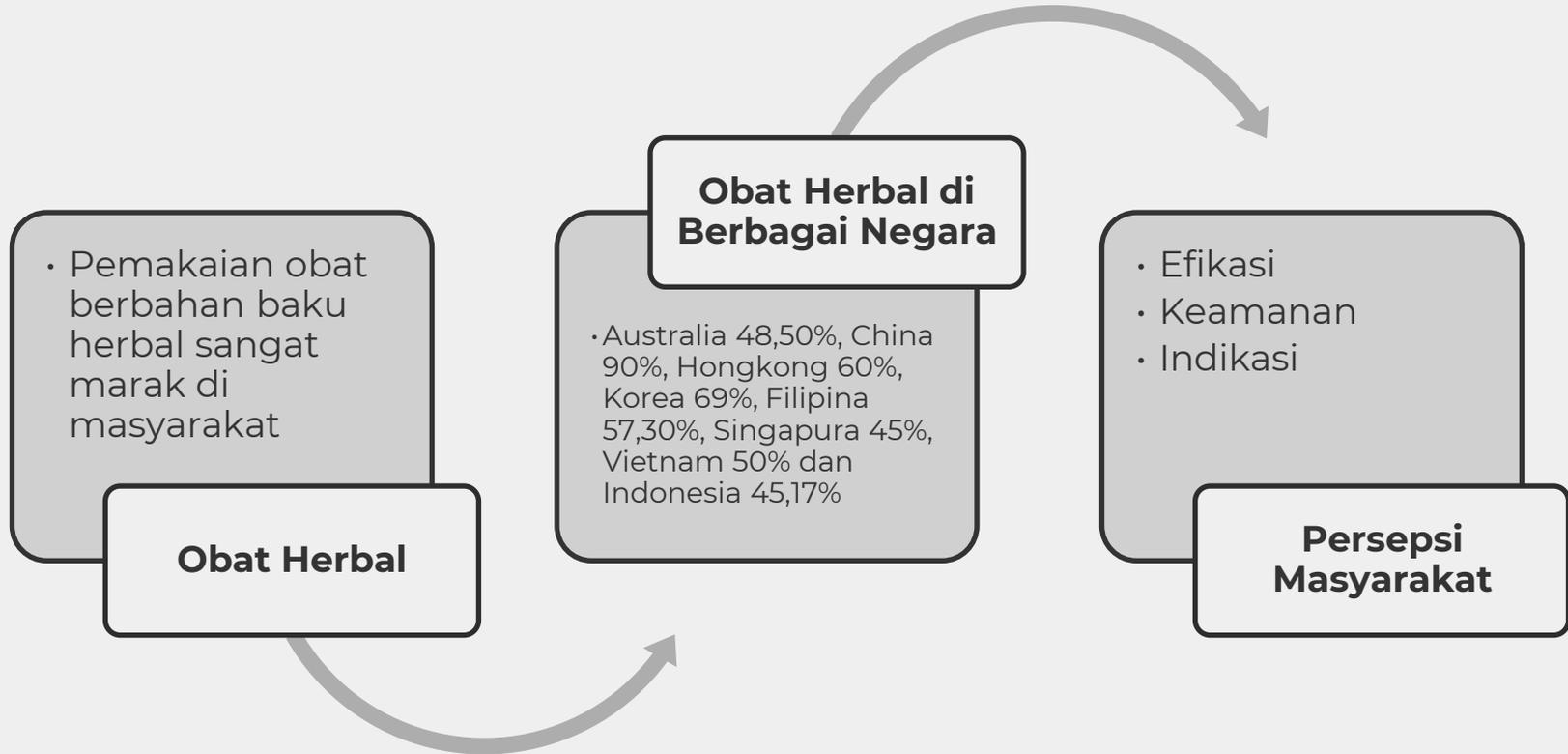


Sage



Dill

Pendahuluan



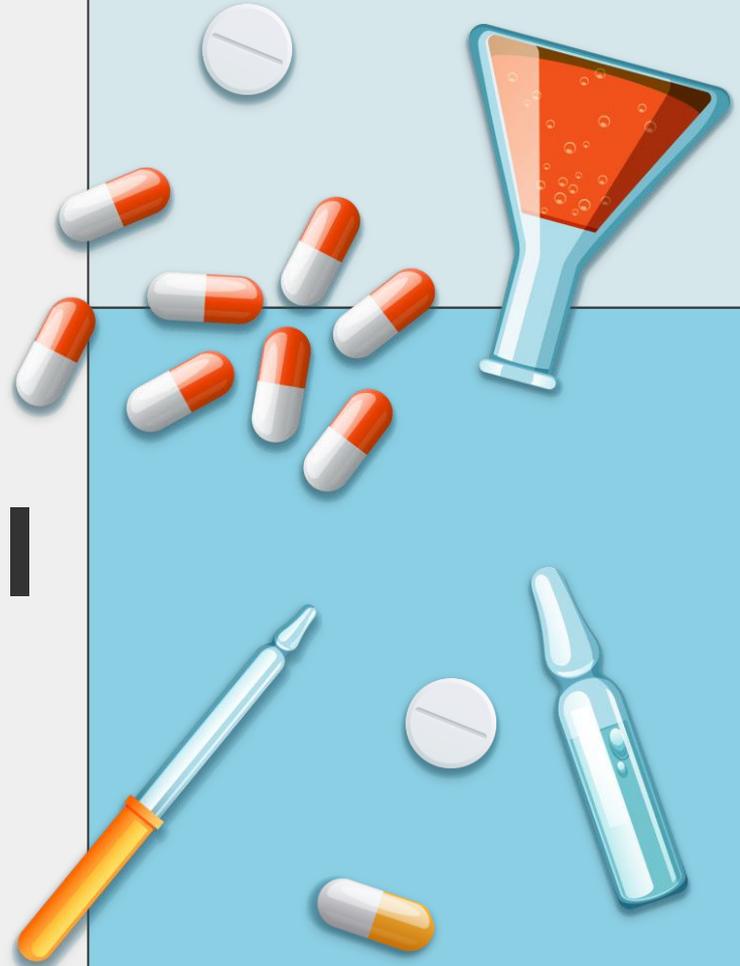
Persepsi Masyarakat Terkait Obat Tradisional

- Obat tradisional umumnya lebih aman dibandingkan dengan obat modern, dikarenakan **kandungan dalam obat tradisional dinilai tidak begitu keras** daripada obat modern.
- Obat tradisional **lebih aman** karena dibuat secara **sederhana dan tidak mengandung bahan kimia**



01

Obat Tradisional



Pengobatan Tradisional

Pengobatan dan / atau perawatan dengan cara dan obat yang mengacu pada pengalaman dan ketrampilan turun temurun secara empiris dan/atau pendidikan/pelatihan yang dapat dipertanggungjawabkan dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di Masyarakat (Permenkes, 2003).



Obat Tradisional

“Traditional medicine has a long history. It is the sum total of the knowledge, skills and practices based on the theories, beliefs and experiences indigenous to different cultures, whether explicable or not, used in the maintenance of health, as well as in the prevention, diagnosis, improvement or treatment of physical and mental illnesses”
(WHO, 2000).



Obat Tradisional

- Menurut Permenkes RI No.246/Menkes/Per/v/1990, **obat tradisional** adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenik atau campuran dari bahan - bahan tersebut, yang secara tradisional telah digunakan sebagai pengobatan berdasarkan pengalaman.
- Obat tradisional tersedia dalam berbagai bentuk, baik dalam sediaan siap minum ataupun ditempelkan pada permukaan kulit



Kategori Obat Tradisional

- a. Jamu
- b. Obat Herbal Terstandar
- c. Fitofarmaka



Jamu

- Jamu adalah obat tradisional Indonesia berdasarkan data empiris dan tidak memerlukan pembuktian ilmiah sampai dengan klinis. Akan tetapi, tetapi harus memenuhi kriteria keamanan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, khasiatnya telah terbukti berdasarkan data empiris serta harus memenuhi persyaratan mutu yang berlaku.
- Jamu umumnya terdiri dari 5-50 tanaman obat dalam serbuk, pil, minuman ataupun cairan dari beberapa tanaman.
- Contoh: Jamu Nyonya Mener, Jamu Air Mancur, Kuku Bima Gingseng, Diapet



Produk Jamu



Jamu Nyonya Meneer



Diapet



Kuku Bima Gingseng



Jamu Air Mancur

Obat Herbal Terstandar

- Obat Herbal Terstandar (OHT) adalah obat tradisional yang telah dibuktikan khasiat dan keamanannya secara pra-klinis (terhadap hewan percobaan) dan lolos uji toksisitas akut maupun kronis.
- OHT dibuat dari bahan yang terstandar seperti ekstrak yang memenuhi parameter mutu serta dibuat dengan cara higienis.
- Contohnya: Tolak angin, Antangin, Fitolac dan Lelap



Produk Obat Herbal Terstandar



Tolak Angin



Antangin



Lelap



Fitofarmaka

- Fitofarmaka adalah obat tradisional yang telah teruji khasiatnya melalui uji praklinis (pada hewan percobaan) dan uji klinis (pada manusia) serta terbukti keamanannya melalui uji toksisitas.
- Uji praklinik sendiri meliputi beberapa uji, yaitu: uji khasiat dan toksisitas, uji teknologi farmasi untuk menentukan identitas atau bahan baku yang terstandarisasi.
- Fitofarmaka diproduksi secara higienis, bermutu sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Contoh: Stimuno, Tensigard, Rheumaneer, X-gra dan Nodiar



Produk Fitofarmaka



Stimuno



Nodiar

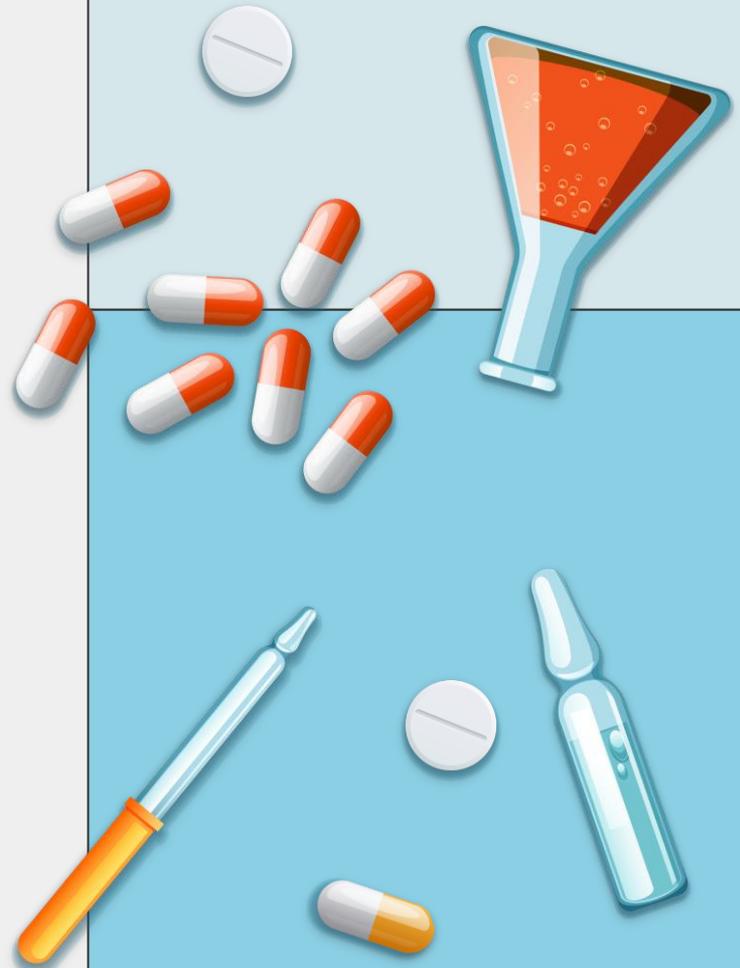


X-gra



02

Penggunaan Obat Tradisional



Penggunaan Obat Tradisional

Complementary Medicine

- Ketika Anda melakukan pengobatan ini bersama dengan pengobatan konvensional

Alternative Medicine

- Ketika Anda melakukan pengobatan ini sebagai pengganti pengobatan konvensional



Penggunaan Obat Tradisional

- Tepat pemilihan bahan
- Tepat dosis
- Tepat waktu penggunaan
- Tepat cara penggunaan
- Tepat telaah informasi
- Tidak disalahgunakan
- Tepat pemilihan obat untuk indikasi tertentu



Tepat Pemilihan Obat

- Tidak semua tanaman dapat berkhasiat sebagai pengobatan. Sehingga dalam pemilihan tanaman obat sangat perlu diperhatikan ketepatan pemilihan bahan karena akan mempengaruhi keberhasilan terapi.
- Tumbuhan yang berkhasiat obat sebagian besar memiliki aroma khas. Hal ini karena adanya kandungan minyak atsiri (Dewoto, 2007).



Tepat Dosis

- Ketidaktepatan dosis dalam penggunaan obat tradisional mempengaruhi khasiat dan keamanannya.
- Dalam pemakaian obat tradisional tidak boleh sembarangnya dan berlebihan.
- Penentuan dosis yang tepat akan mempengaruhi proses pengobatan (Herlima, 2013).



Tepat Waktu Penggunaan

- Ketepatan waktu penggunaan obat tradisional dapat menentukan keberhasilan dari terapi. Tidak semua tanaman herbal dapat digunakan di semua kondisi.
- Ketepatan waktu penggunaan juga perlu diperhatikan ketika sedang mengonsumsi obat modern.
- Penggunaan obat tradisional bersamaan dengan obat modern perlu diberikan jeda waktu, tidak boleh digunakan bersamaan pada waktu yang sama (Sari, 2012).



Tepat Cara Penggunaan

- Cara penggunaan mempengaruhi efek yang akan ditimbulkan.
- Penggunaan tanaman obat antara satu dengan yang lainnya tidak boleh disamakan.
- Cara penggunaan yang kurang tepat akan menimbulkan efek yang berbeda.



Tepat Telaah Informasi

- Ketidaktepatan informasi yang didapatkan serta ketidakjelasan informasi yang beredar mengenai obat tradisional dapat menyebabkan kesalahpahaman masyarakat.
- Kesalahpahaman masyarakat akan obat tradisional akibat ketidaktahuan dapat menyebabkan obat tradisional yang seharusnya menyembuhkan tetapi menjadi membahayakan.



Tidak disalahgunakan

- Obat tradisional seperti jamu, OHT dan fitofarmaka termasuk obat bebas dimana dapat diperoleh tanpa resep dokter.
- Oleh karena itu, obat tradisional tidak boleh mengandung bahan berbahaya dan penggunaannya tidak boleh disalahgunakan selain untuk tujuan pengobatan (Werner dkk., 2010)



Tepat Pemilihan Obat untuk Indikasi Tertentu

- Jumlah obat tradisional sangat banyak dan memiliki khasiat yang berbeda-beda.
- Oleh karena itu, dalam pemilihan obat tradisional perlu disesuaikan terhadap gejala dan indikasi penyakitnya (Sari, 2012).



Thanks!

Do you have any questions?

CREDITS: This presentation template was created by [Slidesgo](#), and includes icons by [Flaticon](#), and infographics & images by [Freepik](#)

Please keep this slide for attribution

